

# **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang bersifat umum. Terdapat beberapa sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat merupakan penyelenggaraan kewenangan Pemerintah Desa sesuai dengan amanat undang-undang desa dan berdasarkan Pancasila. Namun dalam perencanaan pembangunan desa yang telah bertahun-tahun dilakukan masih banyak ditemukan permasalahan dan persoalan dikalangan masyarakat penerima sasaran manfaat yang dapat mengakibatkan perencanaan desa belum memenuhi aspek keselarasan dengan kesejahteraan masyarakat desa, seperti diantaranya kegiatan yang telah dirumuskan kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat, penentuan prioritas kegiatan belum mempertimbangkan skala prioritas dan potensi yang ada, dan perencanaan pembangunan desa yang kurang sistematis serta tidak memiliki ukuran penilaian yang jelas. Oleh karena itu, maka dibutuhkan suatu sistem dimana sistem tersebut dapat membantu merencanakan pelaksanaan kegiatan dengan penilaian yang jelas berdasarkan setiap kriteria yang ada dalam prosedur penetapan prioritas penggunaan dana desa berupa sistem pendukung keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Turban, 2001).

Sistem pendukung keputusan ini dibuat menggunakan metode MOORA (Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis). Metode ini diterapkan untuk memecahkan masalah dengan perhitungan matematika yang kompleks. Metode MOORA memiliki tingkat fleksibilitas dan kemudahan untuk dipahami dalam memisahkan bagian subjektif dari suatu proses evaluasi kedalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut pengambilan keputusan (Mandal, Sarkar, 2012). Keunggulan MOORA sendiri telah diamati bahwa metode MOORA sangat sederhana, stabil, dan kuat, bahkan metode ini tidak membutuhkan seorang ahli di bidang

matematika untuk menggunakannya serta membutuhkan perhitungan matematis yang sederhana. Selain itu juga metode ini juga memiliki hasil yang lebih akurat dan tepat sasaran dalam membantu pengambilan keputusan. Bila dibandingkan dengan metode yang lain metode MOORA bahkan lebih sederhana dan mudah diimplementasikan.

Sesuai dengan implementasi pada studi kasus ini, metode MOORA digunakan untuk menghasilkan keluaran perankingan pada daftar kegiatan yang akan dilakukan untuk perencanaan pelaksanaan kegiatan. Kemudian akan dilakukan pembobotan sesuai tingkat kepentingan bidang kegiatan, kemudian dilakukan perankingan untuk melihat tingkat prioritas kegiatan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu. Sehingga dengan sistem ini dapat membantu perangkat desa dalam mengambil keputusan untuk pemanfaatan dana desa dengan tepat sasaran.

Sistem ini dibangun berupa aplikasi berbasis web. Untuk implementasi aplikasi ini akan diterapkan pada Desa Gambiran Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan sebagai uji coba penggunaan aplikasi. Jika dalam uji coba aplikasi ini dapat bermanfaat dan membantu pemerintah Desa Gambiran, diharapkan aplikasi ini akan dapat digunakan untuk desa lain juga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pendukung keputusan dalam perencanaan prioritas kegiatan desa ?
2. Bagaimana penerapan metode *Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis* terhadap sistem pendukung keputusan ini untuk bisa memaksimalkan hasil pendukung keputusan prioritas perencanaan kegiatan desa ?
3. Bagaimana sistem ini dapat membantu pemerintah desa untuk menentukan keputusan yang diambil dalam melaksanakan kegiatan desa berdasarkan output sistem ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem yang memungkinkan:

1. Membuat sebuah website sistem pendukung keputusan prioritas perencanaan kegiatan desa.
2. Mengetahui rekomendasi beberapa alternatif kegiatan yang telah dihasilkan dari perhitungan metode yang dilakukan.

3. Membantu pemerintah desa dalam menentukan keputusan yang diambil berdasarkan output sistem.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar skripsi penulis yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Prioritas Perencanaan Kegiatan Desa (Studi Kasus Desa Gambiran Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan) dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yaitu:

1. Metode aplikasi yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya.
2. Data yang digunakan dalam prioritas perencanaan kegiatan desa merupakan data yang diperoleh dari Desa Gambiran Kabupaten Pasuruan.
3. Data alternatif kegiatan adalah kegiatan yang ada dalam Musrenbangdes Gambiran yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan pemerintah pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
4. Jumlah alternatif untuk dilakukan perankingan adalah 5 alternatif kegiatan berdasarkan kategori bidang kegiatan yang dipilih.
5. Kriteria penilaian yang digunakan didalam sistem sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang bersifat umum seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan masalah perencanaan dan pembuatan aplikasi yang digunakan untuk memudahkan pemahaman dan pemecahan terhadap masalah yang ada.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah yang digunakan penulis untuk memilih metode, teknik, prosedur apa yang tepat, dan tools apa yang akan digunakan sehingga setiap tahap penelitian dapat dilakukan dengan tepat.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai analisis perencanaan dan pembuatan terhadap sistem. Termasuk didalamnya flowchart, usecase, sruktur sistem pendukung keputusan, class Diagram. Dan desain antarmuka (*interface*).

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Berisi pembahasan mengenai analisis perencanaan, pembuatan terhadap sistem, hasil uji coba aplikasi, jalannya uji coba bertahap sistem yang dikembangkan. Dapat terdiri dari metode uji coba, tujuan uji coba, proses uji coba serta analisa hasil uji coba

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian dan saran-saran yang dibutuhkan untuk kesempurnaan sistem sehingga sistem tersebut dapat disempurnakan dan dikembangkan kemudian hari.